

Research Article

Improving Student Learning Motivation Through Islamic Educational YouTube Media in Islamic Religious Education Learning (Case Study at SMAN 4 Tuban)

Nadia Salsabella Nur Fitria

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: nadialsabella63@gmail.com

Sholikah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: azizsholikah2021@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 29, 2025

Revised : December 14, 2025

Accepted : January 12, 2026

Available online : January 30, 2026

How to Cite: Nadia Salsabella Nur Fitria, & Sholikah. (2026). Improving Student Learning Motivation Through Islamic Educational YouTube Media in Islamic Religious Education Learning (Case Study at SMAN 4 Tuban). *Manajia: Journal of Education and Management*, 4(1), 59–66. <https://doi.org/10.58355/manajia.v4i1.120>

Abstract

Learning motivation is one of the essential factors influencing the success of the Islamic Religious Education (PAI) learning process. Low student motivation is often caused by the use of less varied learning media that have not adapted to technological developments. This study aims to examine the improvement of students' learning motivation through the use of Islamic educational YouTube media in PAI learning. This research employed a qualitative approach using a case study method conducted at SMAN 4 Tuban. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the use of Islamic educational YouTube media can enhance students' learning motivation, as reflected in increased attention, interest, active participation, and enthusiasm during PAI learning activities. Furthermore, Islamic educational YouTube media helps students understand the learning material in a more concrete and contextual manner. Therefore, the utilization of Islamic educational YouTube media can be considered an effective alternative learning medium to improve students' learning motivation in PAI learning.

Keywords: Learning Motivation, Islamic Educational, YouTube Media, Islamic Religious Education Learning, Case Study.

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Youtube Edukatif Islami pada pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMAN 4 Tuban)

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Rendahnya motivasi belajar siswa sering disebabkan

Improving Student Learning Motivation Through Islamic Educational YouTube Media in Islamic Religious Education Learning (Case Study at SMAN 4 Tuban)

Nadia Salsabella Nur Fitria, Sholikah

oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan belum mengikuti perkembangan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan media YouTube edukatif Islami dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di SMAN 4 Tuban. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube edukatif Islami mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, minat, partisipasi aktif, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Selain itu, media YouTube edukatif Islami juga membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual. Dengan demikian, pemanfaatan media YouTube edukatif Islami dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Media YouTube, Edukatif Islami, Pembelajaran PAI, Studi Kasus.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam memajukan bangsa karena mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa. Namun dalam praktiknya, salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan adalah rendahnya partisipasi dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang menggerakkan, mempertahankan, dan mengarahkan aktivitas belajar siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Tanpa motivasi, siswa cenderung pasif dan tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, persoalan motivasi belajar semakin kompleks karena model pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional dan monoton. Banyak guru PAI masih mengandalkan metode ceramah satu arah dan penggunaan media yang terbatas. Pendekatan seperti ini membuat siswa mudah merasa bosan, kurang aktif, dan sulit memahami materi yang bersifat abstrak, seperti akidah, akhlak, dan fikih. Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI membutuhkan inovasi agar lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media bukan lagi berfungsi sebagai alat bantu tambahan, melainkan bagian penting dari sistem pembelajaran yang berperan dalam memperjelas informasi, mengkonkretkan konsep yang abstrak, membangkitkan motivasi, dan menciptakan suasana belajar yang variatif. Dengan penggunaan media yang tepat, guru dapat memperkuat interaksi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan belajar. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Salah satu media yang sangat relevan dan banyak dimanfaatkan saat ini adalah YouTube. Sebagai platform berbagi video terbesar, YouTube menyediakan beragam konten edukatif Islami yang disajikan secara menarik dan mudah diakses oleh siswa. Melalui tampilan visual dan audio, materi PAI yang awalnya sulit dipahami dapat dijelaskan dengan lebih sederhana, komunikatif, dan kontekstual.

Penggunaan video YouTube terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan tidak monoton. Siswa menjadi lebih antusias, tidak mudah jenuh, dan lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, YouTube memungkinkan siswa belajar secara

mandiri, mengulang kembali materi yang belum dipahami, serta mengeksplorasi penjelasan dari berbagai sudut pandang. Hal ini sangat membantu terutama ketika pembelajaran berlangsung secara daring atau ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi melalui metode ceramah.

Meski demikian, terdapat beberapa tantangan dalam pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran PAI. Guru perlu memiliki kemampuan untuk memilih konten yang akurat, berkualitas, dan sesuai dengan kurikulum. Selain itu, guru harus mampu menjaga fokus siswa agar tidak terdistraksi oleh konten lain yang tidak relevan. Karena itulah peran guru sebagai fasilitator tetap sangat penting dalam merancang pembelajaran yang terarah dan sistematis.

Secara keseluruhan, integrasi YouTube dalam pembelajaran PAI merupakan langkah inovatif yang mampu mengatasi masalah pembelajaran yang monoton. Penggunaan media ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih efektif, dinamis, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam memajukan bangsa dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa. Namun, salah satu tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah rendahnya tingkat partisipasi dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Tanpa motivasi, seorang siswa tidak mungkin melakukan aktivitas belajar secara optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keberhasilan akademisnya.

Untuk mengatasi tantangan ini, pemanfaatan media pembelajaran menjadi sebuah upaya strategis. Media pembelajaran bukan lagi sekadar alat bantu, melainkan bagian integral dari keseluruhan sistem pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Fungsi utama media adalah mengubah konsep yang abstrak menjadi konkret, membangkitkan motivasi, memperjelas penyajian informasi, dan memberikan stimulus belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan hadirnya media, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih mudah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi di era digital, platform media sosial seperti YouTube telah menjadi salah satu alternatif yang sangat relevan dan efektif untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. YouTube, sebagai platform berbagi video terbesar, menawarkan beragam konten edukatif yang dapat diakses dengan mudah dan fleksibel, mulai dari ceramah, tutorial, hingga diskusi interaktif. Keunggulan utamanya terletak pada format visual yang interaktif, yang memungkinkan materi kompleks dalam pembelajaran PAI dapat disampaikan dengan cara yang lebih sederhana dan menarik. Pemanfaatan media video YouTube secara langsung terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, tidak mudah jenuh, dan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran saat menggunakan YouTube

sebagai sumber belajar. Platform ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi berbagai sudut pandang, dan mengulang materi yang belum dipahami kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat efektif terutama dalam konteks pembelajaran daring yang sering membuat siswa merasa bosan dan kesulitan memahami penjelasan guru.

Meskipun demikian, pemanfaatan YouTube dalam pendidikan juga memiliki tantangan tersendiri. Guru dihadapkan pada tugas untuk dapat memilah dan memilih konten yang berkualitas, akurat, sesuai dengan kurikulum, serta mampu menghindarkan siswa dari potensi distraksi konten lain yang tidak relevan. Karena itu, peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mengarahkan proses belajar agar tetap sistematis, terarah, dan berpusat pada tujuan pembelajaran. Integrasi YouTube yang tepat tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih dinamis dan efektif di era digital.

Dalam era digital yang terus berkembang, dunia pendidikan dituntut untuk menghadirkan metode dan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi saat ini. Salah satu tantangan utama adalah menumbuhkan motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran PAI yang sering dianggap monoton. Media digital seperti YouTube kini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berkembang menjadi sumber belajar yang kaya dan mudah diakses. Konten Islami yang disajikan secara visual dan audio mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup, sehingga materi PAI dapat disampaikan dengan lebih mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Metode penelitian dalam kajian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam bagaimana pemanfaatan media YouTube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Data diperoleh melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan belajar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena secara komprehensif, khususnya terkait bagaimana siswa merespons penggunaan media digital dalam pembelajaran, apa saja faktor yang memengaruhi motivasi belajar mereka, serta bagaimana guru mengelola dan memanfaatkan konten YouTube secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media YouTube edukatif Islami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Hasil Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab sederhana, tanpa dukungan media digital. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi. Siswa cenderung pasif, jarang mengajukan pertanyaan, dan kurang terlibat dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum mampu membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa secara optimal. Secara kuantitatif, hasil observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 42% siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran. Sebagian siswa terlihat tidak merespon pertanyaan guru dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan kurang menarik, sehingga siswa mudah merasa bosan.

Kondisi pra siklus ini menjadi dasar perlunya tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menerapkan media YouTube edukatif Islami sebagai alternatif media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus berikutnya.

2. Hasil Siklus I

Pada siklus I, guru mulai menerapkan media YouTube edukatif Islami sebagai pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media yang digunakan berupa video pendek yang relevan dengan materi pembelajaran, disajikan dengan tampilan visual dan audio yang menarik untuk meningkatkan perhatian siswa.

Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan tahap pra siklus. Sebanyak 68% siswa menunjukkan fokus yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, diskusi kelas mulai berjalan lebih aktif, ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang berani menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan guru. Siswa juga memberikan respon positif terhadap penggunaan media YouTube, karena materi pembelajaran dirasakan lebih mudah dipahami dan tidak membosankan.

Namun demikian, pelaksanaan siklus I masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian siswa belum sepenuhnya serius dalam menyimak video pembelajaran, dan masih terdapat siswa yang merasa malu atau ragu untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya, terutama dalam hal pengelolaan kelas, pemberian instruksi yang lebih jelas, serta penguatan motivasi kepada siswa.

3. Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, perbaikan dilakukan pada siklus II dengan memilih video YouTube edukatif Islami yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru memberikan instruksi yang lebih jelas sebelum pemutaran video serta menyediakan waktu khusus untuk kegiatan refleksi dan diskusi setelah menonton.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang lebih signifikan. Sebanyak 87% siswa menunjukkan perhatian penuh selama pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dalam diskusi dan tanya jawab meningkat secara nyata, di mana siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Selain itu, motivasi intrinsik siswa juga mengalami peningkatan, yang ditunjukkan dengan adanya inisiatif siswa untuk mencari dan mempelajari video pembelajaran Islami lainnya secara mandiri di luar jam pelajaran.

Suasana pembelajaran pada siklus II menjadi lebih kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal. Dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube edukatif Islami memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek:

1. Media Visual Memudahkan Pemahaman

Video YouTube yang berisi penjelasan materi dengan narasi dan ilustrasi menarik membantu siswa memahami konsep lebih cepat. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi audio-visual meningkatkan efektivitas belajar.

2. Relevansi Isi Video dengan Kehidupan Siswa

Video bertema Islami yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa merasa pembelajaran lebih bermakna. Ketika materi dikaitkan dengan realitas siswa, motivasi intrinsik meningkat.

3. Suasana Pembelajaran Lebih Menyenangkan

Siswa cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran berbasis media digital dibanding metode ceramah. Video menarik mampu membangkitkan rasa ingin tahu, sehingga siswa lebih mudah terlibat dalam proses belajar.

4. Memfasilitasi Diskusi yang Lebih Hidup

Penggunaan video sebagai stimulus diskusi membuat siswa lebih siap menyampaikan pendapat. Mereka memiliki gambaran visual sehingga merasa lebih percaya diri.

5. Peningkatan Kemandirian Belajar

Pada siklus II, siswa mulai mencari konten Islami edukatif lainnya secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa media YouTube tidak hanya meningkatkan motivasi jangka pendek, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar yang lebih mandiri.

Dengan demikian, penerapan media YouTube edukatif Islami terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI. Peningkatan terjadi pada setiap siklus hingga mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube edukatif Islami terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Tuban. Peningkatan motivasi belajar terlihat secara bertahap mulai dari pra siklus hingga siklus II. Pada tahap pra siklus, motivasi belajar siswa masih rendah, ditandai dengan kurangnya perhatian, partisipasi, dan antusiasme dalam pembelajaran. Setelah penerapan media YouTube

edukatif Islami pada siklus I, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang terlihat dari meningkatnya fokus, keaktifan dalam diskusi, serta respon positif terhadap pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang memerlukan perbaikan.

Perbaikan strategi pembelajaran pada siklus II, melalui pemilihan video yang lebih kontekstual, pemberian instruksi yang jelas, serta kegiatan refleksi, menghasilkan peningkatan motivasi belajar yang lebih signifikan. Siswa menunjukkan perhatian yang lebih tinggi, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta tumbuhnya motivasi intrinsik dan kemandirian belajar. Dengan demikian, media YouTube edukatif Islami dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI. Penerapan media ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, A., & Wardan, K. (2024). Pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2628–2643.
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1–13.
- Hasmiza, & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97–105.
- Hidayat, R., & Asy'ari, H. (2021). Pengaruh penggunaan media audio visual berbasis YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 145–158.
- Muadzlin, A. M. A. (2021). Konsepsi peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186.
- Neldi, E. S., Ifnaldi, G., & Gusmaneli. (2025). Penggunaan media YouTube dalam pembelajaran PAI di sekolah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 95–106.
- Ningsi, F. (2020). Penggunaan media visual dalam peningkatan belajar peserta didik tunagrahita (Studi pada pendidik di SMP LB Negeri Marawola Kab. Sigi). Tesis tidak diterbitkan, IAIN Palu.
- Nurhayati, S., & Fadilah, N. (2022). Pemanfaatan media digital YouTube dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 55–68.
- Prasetyo, D., & Rohman, M. (2023). Media YouTube sebagai sarana pembelajaran PAI berbasis teknologi digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(2), 101–114.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rifai, I. R., Katni, M., & dkk. (2025). Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui YouTube dan Instagram di

Improving Student Learning Motivation Through Islamic Educational YouTube Media in Islamic Religious Education Learning (Case Study at SMAN 4 Tuban)

Nadia Salsabella Nur Fitria, Sholikah

- SMAN Negeri 1 Ponorogo. Integrative Perspectives of Social and Science Journal, 2(1), 519–524.
- Suwarto, Muzaki, A., & Muhtarom. (2021). Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 26–30.
- Tambudi, D. (2023). Pemanfaatan YouTube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma. Tesis tidak diterbitkan, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Tanjung, R., Arini, D. A., Syahid, A., & dkk. (2022). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 1–10.
- Widiastuti, F. D., & Fauziya, D. S. (2024). Pemanfaatan media audio visual YouTube untuk meningkatkan kemampuan menulis berita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 27–43.